

PENGUATAN PERAN AYAH-IBU DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA DIGITAL

STRENGTHENING THE ROLE OF FATHERS AND MOTHERS IN CHILDREN'S EDUCATION IN THE DIGITAL ERA

**Herawati¹, Kurnia Rahmayanti², Pardi³, Anshar Iqlima⁴, Nurul Salwa⁵,
Heri Aprian Harahap⁶, Muhammad Aqil⁷**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Perubahan pola komunikasi keluarga di era digital menjadi tantangan bagi penguatan karakter anak Indonesia. Rendahnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan akibat kesibukan dan budaya patriarki mengakibatkan beban pendidikan anak lebih banyak ditanggung ibu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran pentingnya kolaborasi ayah dan ibu dalam pendidikan anak berbasis nilai Islam dan kearifan lokal Aceh. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Juli 2025 di Aula LLDIKTI Wilayah XIII Aceh, dengan peserta sebanyak 50 orang pengurus dan anggota Dharma Wanita LLDIKTI XIII. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, refleksi, dan wawancara tindak lanjut. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep parenting kolaboratif serta kesadaran akan pentingnya peran ayah dalam membangun komunikasi keluarga yang sehat. Peserta juga berkomitmen menerapkan nilai *meuseuraya* (gotong royong) dan *peumulia aneuk* (memuliakan anak) dalam praktik pengasuhan sehari-hari. Kegiatan ini menegaskan peran perguruan tinggi, khususnya Universitas Ubudiyah Indonesia, dalam mendorong penguatan keluarga Islami adaptif terhadap perkembangan era digital.

Kata kunci: kolaborasi ayah-ibu, parenting Islami, kearifan lokal Aceh, era digital, pengabdian masyarakat.

Abstract

Changes in family communication patterns in the digital era pose challenges to strengthening children's character in Indonesia. The low involvement of fathers in parenting-caused by busy work schedules and patriarchal culture has-led to mothers bearing most of the child-rearing responsibilities. This community service activity aimed to raise awareness of the importance of father-mother collaboration in children's education based on Islamic values and Acehnese local wisdom. The program was conducted on July 16, 2025, at the LLDIKTI Region XIII Hall in Aceh, attended by 50 members of the Dharma Wanita organization. The methods included interactive lectures, group discussions, reflection sessions, and follow-up interviews. The results indicated an increase in participants' understanding of collaborative parenting and awareness of the father's essential role in fostering healthy family communication. Participants also committed to applying the values of meuseuraya (mutual cooperation) and peumulia aneuk (honoring children) in their daily parenting practices. This activity highlights the role of higher

education institutions, particularly Universitas Ubudiyah Indonesia, in promoting Islamic family empowerment responsive to the digital era.

Keywords: *father–mother collaboration, Islamic parenting, Acehnese local wisdom, digital era, community service.*

PENDAHULUAN

Fenomena lemahnya komunikasi antara orang tua dan anak di era digital menjadi tantangan serius bagi pendidikan karakter bangsa. Berbagai penelitian menunjukkan meningkatnya ketergantungan anak terhadap gawai berdampak pada menurunnya interaksi emosional dalam keluarga (Santrock, 2021). Di sisi lain, peran ayah dalam keluarga sering kali terpinggirkan akibat kesibukan kerja dan budaya patriarki yang menganggap pengasuhan sebagai tanggung jawab ibu semata (Marsiglio et al., 2020).

Dalam konteks masyarakat Aceh, nilai-nilai kearifan lokal seperti *meusapat* (musyawarah keluarga), *peumulia jamee* (menghormati tamu), dan *tanggung jawab ayah sebagai imam keluarga* memiliki potensi besar dalam memperkuat pola asuh Islami yang penuh cinta dan dialog. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa belum banyak keluarga yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pola pengasuhan modern (Herawati, 2020).

Menjawab tantangan tersebut, dua dosen Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar parenting bertema “*Kolaborasi Ayah-Ibu dalam Mendidik Anak di Era Digital*”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh DW LLDIKTI Wilayah XIII Aceh bagi seluruh pengurus dan anggotanya.

Pelaksanaan kegiatan seminar ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan ayah dan ibu secara setara dalam pengasuhan anak; (2)

mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal Aceh dalam praktik parenting; dan (3) menumbuhkan komunitas keluarga sadar digital yang berdaya menghadapi tantangan zaman.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 di Aula LLDIKTI Wilayah XIII Aceh. Peserta terdiri atas 50 orang pengurus dan anggota DW LLDIKTI Wilayah XIII Aceh.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pihak DW LLDIKTI Wilayah XIII Aceh.
- Penyusunan modul parenting Islami berbasis kolaborasi ayah-ibu.
- Persiapan materi dan media presentasi interaktif.

2. Tahap Pelaksanaan

- Sesi I
Pemaparan materi 1: “*Parenting Kolaboratif Era Digital: Hadirkan Seribu Cinta bagi Anak di Rumah*” oleh Dr. Herawati, S.Pd.I., S.Pd., M.A; dosen sekaligus Dekan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia. Selanjutnya materi 2: “*Parenting Asyik di Era Digital: Sejuta Cinta untuk Anak*” oleh Kurnia Rahmayanti, S.Psi., M.Si; Dosen sekaligus Ketua Program Studi Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia.

- b. Sesi II
Diskusi interaktif tentang kedua materi yang telah dipaparkan.
- c. Sesi III
Tanya jawab, refleksi peserta, dan diskusi kegiatan lanjutan terkait parenting dan tema-tema terkait lainnya.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Wawancara singkat dengan beberapa peserta terkait penerapan hasil seminar.
- b. Observasi perubahan sikap dan pengetahuan terkait materi.
- c. Perencanaan lanjutan berupa workshop, seminar, dsb.

Adapun instrumen evaluasi yang digunakan meliputi lembar wawancara terbuka, lembar observasi, dan catatan reflektif narasumber.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Profil Peserta

Seluruh peserta merupakan pengurus dan anggota DW LLDIKTI Wilayah XIII Aceh yang terdiri dari 50 orang yang umumnya telah memiliki anak. Kesemua peserta adalah perempuan yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap isu parenting kolaboratif di era digital.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan suasana antusias. Peserta aktif berdialog mengenai peran ayah dalam keluarga modern. Narasumber menekankan pentingnya ayah hadir secara emosional, bukan hanya finansial. Materi disampaikan dengan pendekatan reflektif, disertai kisah nyata dari pengalaman lapangan.

3. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang konsep kolaborasi ayah-ibu sebesar dibandingkan sebelum seminar. Seluruh peserta menyatakan kegiatan ini relevan dan bermanfaat untuk diterapkan di lingkungan keluarga para peserta.

B. Diskusi

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa keterlibatan ayah berdampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak (Cabrera et al., 2018). Dalam konteks Islam, Al-Qur'an menegaskan tanggung jawab ayah sebagai pemimpin keluarga yang harus mengasuh dan membimbing dengan kasih sayang (QS. At-Tahrim: 6).

Integrasi nilai Islam dan kearifan lokal Aceh menjadikan kegiatan ini memiliki kekhasan tersendiri. Nilai *peumulia aneuk* (memuliakan anak) dan *meuseuraya* (gotong royong) menjadi dasar penguatan kolaborasi keluarga Islami di masyarakat Aceh.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya kolaborasi ayah dan ibu dalam mendidik anak di era digital. Pendekatan parenting Islami yang dikaitkan dengan kearifan lokal Aceh dinilai efektif dalam membangun kesadaran dan perubahan perilaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DW dan LLDIKTI Wilayah XIII Aceh atas dukungan fasilitas dan kolaborasi, serta Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai wujud implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://uui.ac.id/2-dosen-uui-jadi-narasumber-dan-berbagi-ilmu-di-seminar-parenting-ldikti-wilayah-xiii/>

Cabrera, N. J., Volling, B. L., & Barr, R. (2018). Fathers are parents, too! Widening the lens on parenting for children's development. *Child Development Perspectives*, 12(3), 152–157.

Herawati. (2024). *Implementasi Parenting di SDI Islam Terpadu Kota Banda Aceh*. Vol. 10, No. 2. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1122>

Herawati. (2022). *Peran Ayah dalam Mendidik Anak (Review Jurnal tentang Peran Ayah dalam Parenting)*. Vol. 8, No. 2. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/2578>

Herawati. (2020). *Peran Ayah Milenial dalam Membangun Mental Spiritual Anak di Era Digital*. Col. 6, No. 2. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1122>

Herawati & Kamisah. (2019). *Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)*. Vol. 5, No. 1. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/358/1147>

Marsiglio, W., Roy, K., & Fox, G. L. (2020). *Conceptualizing Father Involvement and Parenting*. New York: Routledge.

Kamali, Muhibuddin. (2025). *Parenting Kolaboratif Jadi Kunci Hadapi Tantangan Era Digital*. <https://www.jakartamu.com/parenting-kolaboratif-jadi-kunci-hadapi-tantangan-era-digital-20757>

Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development*. 18th ed. New York: McGraw-Hill Education.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

